

BAB. III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pemilihan dan penggunaan metode dalam suatu penelitian sangat besar sekali pengaruhnya terhadap keberhasilan penelitian itu sendiri. Adapun penentuan metode penelitian yang digunakan penulis mengacu kepada tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk memperoleh data dan informasi tentang proses pelaksanaan pelatihan Menyulam Payet Mute berbasis kecakapan hidup bagi Alumni peserta didik paket C di PKBM Al Amin dalam mengembangkan usaha mandiri (berwirausaha). dan Untuk memperoleh data tentang penerapan kemandirian alumni peserta didik Paket C di PKBM Al Amin setelah mengikuti pelatihan Menyulam Payet Mute Berbasis Kecakapan Hidup dalam mengembangkan kemandirian berwirausaha.

Atas dasar tujuan penelitian tersebut, maka metode yang dianggap paling relevan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa masalah yang diteliti merupakan masalah yang ada pada masa sekarang (aktual) atau merupakan gejala-gejala yang nampak dewasa ini, sehingga pemecahannya pun dapat dilakukan berdasarkan data yang diperoleh, dinalisa dan kemudia dikembangkan cara pemecahannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Hadari Nawawi dalamn Rini Hidayaningrum (1994:69) bahwa: “Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagai- mana adanya.”

Suharsimi Arikunto (2013:239) membedakan penelitian deskriptif atas dua jenis penelitian menurut analisis datanya, yaitu riset deskriptif yang bersipat eksploratif, dan deskriptif yang bersipat developmental. Riset deskriptif yang bersipat eksploratif bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena.

Berikut ini ciri-ciri metode Deskriptif menurut Winarno Surakhmad (2006 :140) yaitu sebagai berikut :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada masa sekarang mengenai masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan kemudia disusun, dijelaskan dan dianalisis (oleh karena itu metode ini sering disebut metode analitik).,

Penggunaan metode deskriptif ini diarahkan untuk mengungkapkan data mengenai “Penerapan Hasil Pelatihan Menyulam Payet Mute Berbasis Kecakapan Hidup dalam mengembangkan Kemandirian Berwirausa (Studi pada Alumni Paket C di PKBM Al Amin Desa Sukasenang Kecamatan Tanjungjaya Kabupaten Tasikmalaya)”

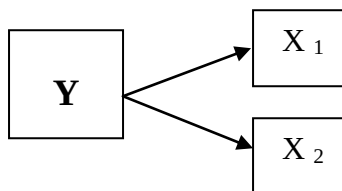
B. Variabel Penelitian.

Variabel adalah ciri atau karakteristik dari individu, obyek, peristiwa yang dinilainya bisa berubah-ubah “(Sudjana dan Ibrahim, 1989:11) Sesuai dengan permasalahan penelitian yang diangkat penulis, variabel-variabel yang diteliti adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas (independen) dengan Notasi X yaitu Variabel yang memberikan pengaruh kepada Variabel terikat.

Notasi (x_1) adalah Hasil pelatihan sebagai usaha yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kecakapan Hidup adalah Notasi (Y_2) sebagai kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menghadapi kehidupan secara aktif kreatif untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*) dengan Narasi (Y) yaitu Variabel yang dipengaruhi, atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat tersebut disebut kemandirian wirausaha adalah orang yang mampu mendobrak sistem ekonomi dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku dalam memanfaatkan peluang usaha.



C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Pada pelaksanaan pengumpulan data, penulis dihadapkan pada sekumpulan obyek penelitian yang terhimpun sebagai populasi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Sebagaimana dikemukakan oleh Dr. Sugiyono (2006:72) bahwa : “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.”

Pengertian tersebut di atas menggambarkan bahwa populasi merupakan sekelompok obyek suatu penelitian atau diartikan sebagai semua individu yang akan diteliti, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Alumni Peserta didik Paket C sebanyak 20 orang, pengelola sebanyak 4 orang dan pendidik program Menyulam Payet Mute sebanyak 2 orang. Jumlah populasi sebanyak 26 orang .

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan sebagian atau wakil populasi yang diambil sebagai sumber data yang dianggap mewakili karakteristik/sifat yang dimiliki oleh populasi tersebut. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Sugiono (2006:57), bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan seluruh populasi yang dijadikan sampel total yaitu sebanyak 26 orang yang terlibat pada program Pelatihan Menyulam Payet Mute bagi Peserta didik Paket C di PKBM Al Amin Sejalan dengan pendapat Winarno Surakhmad (2006:100), bahwa “Sampel yang jumlahnya sebesar populasi seringkali disebut sampel total”. Pengambilan sampel total ini dilakukan atas dasar pertimbangan bahwa jumlah responden relatif sedikit dan dengan tujuan agar data yang diperoleh dapat terungkap secara mendalam sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, maka jumlah sampel yang akan diambil untuk dijadikan sumber data atau responden dalam penelitian ini adalah Alumni Peserta didik Paket C sebanyak 20 orang ($L= 7$, $P= 13$), pengelola PKBM Al Amin sebanyak 4 orang ($L=3$, $P=1$), dan pendidik

program Pelatihan Menyulam Payet Mute sebanyak 2 orang ($P = 2$ orang) .

Jumlah sampel sebanyak 26 orang .

D. Langkah-langkah Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang ditempuh dalam rangka pengumpulan data meliputi :

1. Penyusunan Alat Pengumpul Data

Dalam penyusunan alat pengumpul data ini, terlebih dahulu penulis menyusun kisi-kisi secara sistematis sesuai dengan masalah atau pertanyaan penelitian. Adapun kegiatan dalam penyusunan alat pengumpul data adalah sebagai berikut :

- a. Merumuskan problematika penelitian dengan variable dan indikator-indikator yang akan dijadikan pertanyaan penelitian.
- b. Menyusun pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan beserta alternatif jawabannya yang disesuaikan dengan problematik penelitian dan disertai petunjuk pengisian, sehingga akan jelas maksud dan tujuannya oleh responden.

2. Uji Coba Angket

Uji coba angket dilakukan dengan maksud untuk mengetahui kelemahan - kelemahan yang mungkin ada pada pertanyaan dan pernyataan maupun alternatif jawaban angket, yang mungkin masih memerlukan perbaikan, baik dari segi bahasanya maupun kelengkapan dan ketepatan pertanyaan.

3. Revisi Angket

Maksud dari revisi angket adalah untuk meneliti kelemahan atau kekurangan yang diketahui dari jawaban dan saran kritik responden terhadap

rumusan pertanyaan. Dalam tahap ini diadakan perbaikan dan penyempurnaan kembali angket tersebut, sehingga tersusun angket yang siap dipergunakan.

4. Memperbanyak Angket

Setelah diadakan revisi dan siap dipergunakannya, selanjutnya angket ini diperbanyak sejumlah sampel.

5. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Setelah segala persyaratan dilengkapi dan angket telah dipersiapkan serta pedoman wawancara telah siap, dengan izin dari pemerintah setempat, penulis menyebarkan angket kepada responden, maka angket disebar, kemudian dikumpulkan kembali pada waktu yang telah ditentukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan metode penelitian di atas, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari :

1. Teknik Observasi (pengamatan)

Menurut Kartini Kartono (1990:157) mengartikan bahwa ” Teknik observasi merupakan studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan”

Teknik observasi ini dipergunakan untuk memperoleh data mengenai komponen-komponen yang terlibat pada proses pelaksanaan pelatihan Menyulam. Dan kemampuan dalam penerapan berwirausaha setelah mengikuti pelatihan Menyulam Payet Mute Berbasis Kecakapan Hidup bagi Alumni Paket C di PKBM Al Amin dalam mengembangkan kemandirian berwirausaha.

2. Teknik wawancara (interview)

Menurut Kartini Kartono (1990:187) mengemukakan bahwa ” Teknik wawancara adalah suatu percakapan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu” .

Teknik wawancara ini merupakan teknik pelengkap untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian, terutama untuk memperoleh data yang tidak terungkap baik dalam angket maupun dari observasi langsung.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada Pengelola PKBM Al Amin, dan kepada 2 orang pendidik program pelatihan Menyulam Payet Mute Bagi Peserta didik Paket C di PKBM Al Amin Desa Sukasenang Kecamatan tanjungjaya. Teknik ini juga digunakan penulis pada studi pendahuluan yang bertujuan mengidentifikasi permasalahan yang diteliti.

3. Teknik Angket

Angket adalah penyelidikan mengenai suatu masalah yang menyangkut kepentingan umum (orang banyak), diajukan secara tertulis kepada sejumlah subyek, untuk mendapatkan jawaban (tanggapan, respon) tertulis seperlunya, (Kartini Kartono,1990:217)

Teknik angket bertujuan untuk memperoleh data proses pelaksanaan pelatihan Menyulam Payet Mute berbasis kecakapan hidup bagi peserta didik paket C di PKBM Al Amin dalam mengembangkan usaha mandiri (berwirausaha). Dan untuk memperoleh data mengenai kemampuan penerapan berwirausaha peserta didik Paket C di PKBM Al Amin setelah mengikuti

pelatihan Menyulam Payet Mute Berbasis Kecakapan Hidup dalam mengembangkan kemandirian berwirausaha. Dalam penelitian ini, angket dipergunakan sebagai alat pengumpul data utama. Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan, maka dalam kaitan ini disusun angket untuk Alumni Paket C yang mengikuti Pelatihan Menyulam Payet di PKBM Al Amin sebanyak 30 orang, angket atau kuesioner tersebut merupakan penjabaran dari variabel penelitian “Penerapan hasil pelatihan Menyulam Payet Mute berbasis kecakapan hidup dalam mengembangkan Kemandirian Berwirausaha (Studi pada Alumni Paket C di PKBM Al Amin Desa Sukasenang Kecamatan Tanjungjaya Kabupaten Tasikmalaya)”. Adapun penggunaan angket dimaksudkan untuk memudahkan pelaksanaan penelitian dengan alasan sebagai berikut :

- a). Responden dapat membaca angket, sehingga angket yang diberikan itu dapat diketahui maksud dan tujuannya serta responden dapat memberikan jawaban yang sesungguhnya tanpa terpengaruhi secara langsung oleh peneliti.
- b). Dengan angket, setiap responden mendapat pertanyaan yang sama baik isi maupun susunannya;
- c). Dengan menggunakan angket dapat menghemat waktu, biaya, dan tenaga;
- d). Dengan angket dapat disebar dan dikumpulkan secara serentak.

4. Teknik Studi Literatur

Studi literatur atau kepustakaan dipergunakan untuk memperoleh data teoritik maupun hasil-hasil penelitian guna mempertajam analisa mengenai masalah penelitian melalui sumber bacaan.

5. Teknik Studi Dekumentasi

Dipergunakan untuk memperoleh data dokumentatif mengenai keadaan, kegiatan serta dasar hukum dari obyek penelitian

F. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:150) bahwa “ Instrumen penelitian adalah alat atau pasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistimatis sehingga lebih mudah di olah”.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket. Dalam penelitian ini angket merupakan alat untuk mengumpulkan data secara tertulis berupa pertanyaan yang disusun dan disebarkan kepada responden untuk mendapatkan berbagai informasi yang diperlukan dalam menjawab permasalahan yang diangkat dalam suatu penelitian. Adapun langkah yang dilakukan dalam rangka penyusunan angket ini adalah sebagai berikut:

- a. Pembuatan kisi-kisi penyusunan angket yang terlebih dahulu dimulai dengan judul penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, aspek yang diteliti, indikator, sumber data dan alat pengumpul data.
- b. Penyusunan daftar pertanyaan dan alternatif jawabannya. Daftar pertanyaan disusun sedemikian rupa agar pada akhirnya dapat dimengerti dan dipahami oleh responden, sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan yang diharapkan. Sedangkan alternatif jawaban disusun dengan harapan agar responden dapat mengisi dengan mudah, yakni dengan jalan mengisi salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan dan dianggap sesuai dengan keadaan atau pendapat responden.

- c. Pembuatan petunjuk pengisian yang bertujuan agar responden tidak salah dalam mengisi setiap pertanyaan yang diperlukan.

Setelah angket selesai disusun, maka terlebih dahulu diuji cobakan. Ujicoba ini dilakukan untuk melihat sejauhmana angket yang telah disusun dapat dipahami oleh responden. Ujicoba angket dilakukan terhadap peserta didik paket C yang mengikuti program pendidikan kecakapan hidup di luar sampel penelitian yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden sebenarnya.

G. Teknik Analisa Data

Pengolahan data ini dimaksudkan agar data hasil penelitian dapat mengungkapkan jawaban dari pertanyaan penelitian.

Untuk mengukur, menyaring dan mengaplikasikan data diperlukan beberapa langkah yang harus ditempuh, langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Seleksi Data

Pada tahap ini penulis menyelidiki data untuk mempelajari data yang terdapat pada jawaban dalam angket, sehingga dapat mengetahui kelengkapan data untuk pengolahan.

2. Klasifikasi Data

Pada tahap ini data diklasifikasikan atau dikelompokkan berdasarkan kesatuan jumlah yang dapat dihitung dengan bilangan yang dapat diukur atau diklasifikasikan, dengan maksud agar data itu mudah diolah dan mudah diambil kesimpulan serta tanggapan-tanggapannya. Data ini diklasifikasikan berdasarkan aspek yang diteliti.

3. Tabulasi Data

Data yang telah dikelompokkan kemudian ditabulasikan pada tabel agar dapat diketahui frekuensi dari tiap-tiap alternatif jawaban di samping untuk memudahkan membaca dan membandingkan alternatif jawaban yang satu dengan yang lainnya.

4. Analisa dan Penafsiran Data

Tujuan dari analisa data adalah untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Adapun analisis data pada penelitian ini menggunakan tabel prosentase dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Membuat tabel dengan kolom, nomor urut, alternatif jawaban, frekuensi jawaban dan prosentasenya.
- b. Mencari frekuensi jawaban (f) dengan jalan menjumlahkan tally dari setiap alternatif jawaban
- c. Mencari frekuensi seluruhnya (n) dengan jalan menjumlahkan frekuensi-frekuensi dari setiap alternatif jawaban
- d. Mencari prosentase dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan Rumus :

P = Prosentase jawaban

f = Jumlah frekuensi jawaban yang diberikan

n = Jumlah seluruh frekuensi jawaban

100% = Nilai konstanta/ bilangan tetap

- e. Mencari prosentase dengan rumus sebagai berikut :
- f. Mengadakan analisa dan penafsiran data yang diolah sebagai hasil jawaban responden untuk penafsiran hasil pengolahan data tersebut.

Adapun persentase dari jawaban yang diberikan dengan kriteria sebagai berikut :

- 100 % = Seluruhnya memberikan jawaban
- 75 % - 99 % = Sebagian besar memberikan jawaban
- 51 %- 74 % = Lebih dari Setengahnya memberikan jawaban
- 50 % = Setengahnya memberikan jawaban
- 26 %- 49% = Hampir setengahnya memberikan jawaban
- 1 % - 25% = Sebagian kecil memberikan jawaban
- 0,05-0,99% = Sedikit yang memberikan jawaban
- 0 % = Tidak seorangpun memberikan jawaban

(Nana Sudjana, 1989 : 45)

Berdasarkan pedoman pada prosentase data tersebut diatas, sehingga memudahkan dalam menafsirkan hasil pengolahan data dari jawaban yang telah diberikan oleh responden

H. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PKBM Al Amin Desa Sukasenang Kecamatan Tanjungjaya Kabupaten Tasikmalaya tentang “Penerapan Hasil Pelatihan Menyulam Payet Mute Berbasis Kecakapan Hidup dalam Mengembangkan Kemandirian Berwirausa (Studi pada Alumni Paket C di PKBM Al Amin Desa Sukasenang Kecamatan Tanjungjaya Kabupaten Tasikmalaya)”. Adapun Alokasi waktu penelitian dilaksanakan selama lima bulan, yaitu sejak bulan Nopember

2015 sampai bulan Maret 2016. Adapun skema waktu penelitiannya adalah sebagai berikut :

TABEL. 2
JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN

N0	Jenis Kegiatan	Pelaksanaan Bulan				
		Nopember 2015	Desember 2015	Januari 2016	Pebruari 2016	Maret 2016
1	Pemilihan dan penentuan judul	√				
2	Survei dan mengadakan studi pendahuluan	√				
3	Penyusunan Proposal penelitian		√			
4	Pembuatan instrumen dan pelaksanaan penelitian		√	√		
5	Pembuatan laporan hasil penelitian.				√	
6	Melanjutkan Penyusunan Laporan Hasil Penelitian					√

Keterangan :

1. Pada Bulan Nopember tahun 2015, mengadakan pemilihan dan penentuan judul penelitian sebagai bahan persiapan untuk di seminarkan
2. Pada Bulan Desember tahun 2015, mengadakan Survei dan mengadakan studi pendahuluan
3. Penyusunan proposal penelitian pada bulan Januari 2016, sebagai syarat dan nantinya dijadikan sebagai bahan pembuatan skripsi
4. Pada Bulan Pebruari 2016 Pembuatan instrumen (angket dan wawancara) dan pelaksanaan penelitian melalui penyebaran angket dan wawancara untuk pengolahan data yang dituangkan pada Bab IV
5. Pada bulan Pebruari 2016 pembuatan penyusunan laporan hasil penelitian
6. Pada bulan Maret 2016 Melanjutkan Penyusunan Laporan Hasil Penelitian